

# **RELEVANSI PEMAHAMAN DOSEN TERHADAP VISI DAN MISI PRODI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA**

**Asmalidar & Nurlinda**

**ABSTRAK** Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengetahuan dan pemahaman dosen Prodi D3 Perbankan dan Keuangan tentang visi dan misi prodi Perbankan dan Keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif-kualitatif dengan sumber data primer dan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan wawancara dan FGD pada seluruh dosen prodi D3 Perbankan dan Keuangan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan dosen terhadap visi dan misi prodi perbankan dan keuangan belum baik, padahal pemahaman dosen terhadap visi dan misi dengan baik akan berdampak pada penyusunan RPS yang sesuai dengan KKNI, kesesuaian pada materi ajar dan akan meningkatkan CPL serta pada akhirnya akan meningkatkan kualitas lulusan prodi perbankan dan keuangan.

**KATA KUNCI** Visi, misi, kompetensi, CPL

**PENDAHULUAN** Pemahaman civitas akademika yang kurang memahami visi dan misi pada akhirnya akan menjadi penghalang tercapainya tujuan lembaga pendidikan. Pernyataan visi yang efektif menunjukkan dengan jelas arah dan tujuan Program Studi yang ingin diraih dan dikembangkan. Kedudukan visi dan misi pada suatu program studi berperan sangat penting, oleh karena itu Badan Akreditasi Nasional (BAN) meletakkan visi dan misi suatu institusi pendidikan ini sebagai standar pertama (paling awal atau standar nomor satu) pada borang akreditasi yang dituliskan. Dosen sebagai salah satu unsur civitas akademika tentunya harus memahami dan mampu menjabarkan visi dan misi lembaga pendidikan dan mengimplementasikannya dengan penjabaran pada masing-masing disiplin ilmu yang diajarkan.

Pemahaman terhadap visi mutlak dibutuhkan baik untuk organisasi besar maupun kecil (Hamdan, 2001). Rendahnya pemahaman terhadap visi dan misi berdampak pada kinerja dosen, padahal pemahaman terhadap visi dan misi mampu meningkatkan kinerja (Nurchahyo, 2015). Pemahaman dosen yang kurang terhadap visi dan misi disebabkan kurang tersedianya sosialisasi terkait visi dan misi ini. Dampak dari ketidakpahaman pada visi dan misi ini pada akhirnya menyebabkan dosen mengajar tidak berpedoman pada capaian

---

*Asmalidar & Nurlinda adalah Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan*

pembelajaran (CPL) yang ingin dicapai. Rendahnya kesadaran akademisi terhadap pemahaman visi dan misi pada akhirnya tidak menimbulkan kesadaran akademisi pada tujuan organisasi. Hal ini sangat kontradiktif dengan Akreditasi program studi yang mensyaratkan pemahaman pihak akademis terhadap visi dan misi Perguruan Tinggi pada umumnya dan Program

Studi pada khususnya. Visi dan misi yang baik akan memandu para pelaku organisasi menjadi haluan seluruh pihak dalam organisasi (Hamdan, 2001). Pemahaman pada visi dan misi prodi berhubungan erat pada kompetensi dosen (Suardi, 2019). Penelitian Suardi tersebut menemukan bahwa pemahaman dosen yang tinggi menyebabkan dosen harus dilibatkan sebanyak dan sesering mungkin dalam kegiatan sosialisasi, termasuk memanfaatkannya ketika menyusun perencanaan dan programnya. Secara umum ketika pemahaman dosen terhadap visi dan misi baik tentunya akan memudahkan dosen dalam merumuskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS yang baik tentunya akan berdampak pada Capain Pembelajaran (CPL) sehingga mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan misi prodi yang mampu menjawab tantangan pasar tenaga kerja.

Rendahnya pengetahuan dan pemahaman dosen terhadap visi dan misi tentunya menjadi sangat riskan karena akan semakin membuat CPL tidak tercapai. Ketika CPL tidak tercapai bagaimana tujuan lembaga pendidikan dalam rangka menghasilkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dapat tercapai. Keberhasilan Perguruan Tinggi menggapai tujuan tersebut erat terkait pada keterlibatan 'civitas akademika khususnya Dosen. Dukungan Dosen pada keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi salah satunya ditentukan oleh pemahaman Dosen terhadap visi dan misi perguruan tinggi. Apabila Dosen memahami visi dan misi suatu perguruan tinggi, akan dapat menimbulkan motivasi di dalam diri dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik dimana materi ajar akan disesuaikan dengan CPL. Jika CPL sudah memuat materi-materi yang relevan akan berdampak pada prestasi belajar mahasiswa menjadi lebih baik. Ketika prestasi belajar mahasiswa menjadi lebih baik akan berdampak pada perguruan tinggi yang akan semakin unggul dalam menciptakan mahasiswa yang berprestasi.

Tidak banyak penelitian mengenai visi dan misi ini dilakukan padahal penelitian ini sangat penting mengingat hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah informasi mengenai relevansi pemahaman dosen terhadap visi dan misi prodi terhadap keberhasilan pencapaian keberhasilan pembelajaran. Penelitian tentang visi dan misi oleh Anggariani, Rahmatullah, & Nurmiati (2014) menemukan bahwa visi dan misi prodi telah selaras dengan visi misi fakultas dan universitas. Di samping itu mereka menemukan bahwa belum adanya pemahaman visi misi yang merata baik pada dosen, mahasiswa apalagi pada setiap aktivitas akademik. Dampaknya terlihat pada implementasi kurikulum yang menunjukkan masih kurang memadai.

## **TINJAUAN PUSTAKA** Visi

Ancok (2007) mendefinisikan “visi merupakan suatu pernyataan tentang arah yang jelas mengenai tindakan atau aktivitas yang dilaksanakan oleh entitas ke depan”. Selain itu visi merupakan serangkaian kalimat tentang cita-cita entitas pada masa yang akan datang (Wibisono, 2006), Visi merupakan kemampuan melihat pada akar persoalan, tentang pandangan, serta wawasan apa yang terlihat dalam impian, kemampuan penglihatan/pengamatan/kemampuan melihat gambaran/wawasan ke depan yang ingin dicapai berdasarkan penglihatan/pengamatan/perbandingan kondisi yang ada/keadaan sekarang. (KBBI, 1988). Visi merupakan kesanggupan memandang juga kesanggupan memahami kemungkinan mewujudkan tujuan di masa mendatang. Visi terkait pada gagasan dalam hayalan tentang sesuatu. (*Dictionary Of Language and Culture, Longman, 1992*).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa visi adalah cara pandang ke depan dari suatu entitas. Visi mengenai sebuah cara tentang mau dibawa kemana entitas dalam persaingan entitas di masa depan. Visi merupakan sebuah gambaran tentang hasil atau tujuan di masa depan yang menjadi prioritas untuk diraih oleh entitas (Politeknik Negeri Medan) pada umumnya dan Program Studi D3 Perbankan dan Keuangan pada khususnya.

### **Indikator Visi**

Menurut Ancok (2007) visi memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Menumbuhkan komitmen staf pada tugas yang menjadi tanggungjawabnya dan menumbuhkan etos kerja staf.
2. Menimbulkan kebermaknaan dalam kehidupan kerja staff.
3. Menghasilkan standar kerja yang prima sesuai Standar Operasional Pekerjaan (SOP)
4. Menghubungkan kondisi entitas pada masa sekarang dengan kondisi entitas di masa depan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pentingnya suatu visi dimiliki oleh suatu entitas tidak terkecuali seperti Program Studi D3 Perbankan dan Keuangan. Lewis & Smith (1994) memberikan 10 poin atau ciri yang terdapat pada visi dan membentuk visi yang sempurna dan benar yakni:

- a. Mengacu pada masa depan;
- b. Membahas dan dibuat bukan berdasarkan kondisi (tren) saat ini;
- c. Mengekspresikan kreativitas;
- d. Berlandaskan pada 'prinsip nilai' yang memberikan penghargaan bagi masyarakat;
- e. Memperhatikan budaya, nilai dan sejarah, sementara ada perubahan tiba-tiba;
- f. Mempunyai standar tinggi, ideal yang merupakan harapan bagi anggota entitas;
- g. Memberikan klarifikasi untuk tujuan-tujuan entitas serta tunjangan entitas;
- h. Berikan semangat dan dorongan timbulnya dedikasi pada entitas;
- i. Menggambarkan keunikan lembaga dari segi citra dan kompetisi;

j. Bersifat menantang serta menantangus segenap anggota entitas;

Bryson (2001:213) merumuskan visi harus memperhatikan tiga hal terdiri dari a. Visi harus mampu memberikan panduan atau arahan serta motivasi; b. Visi harus diserbarkan pada kalangan anggota entitas (*stakeholder*); c) Visi digunakan sebagai informasi guna menyebarluaskan keputusan dan tindakan entitas yang penting. Akdon (2006) menjabarkan beberapa kriteria ketika merumuskan visi dimana a. Visi tidak hanya mengungkap fakta, tetapi menguraikan tentang kondisi ideal yang akan diwujudkan oleh entitas di masa depan; b. Visi yang baik akan menjadi pedoman arah tujuan institusi, mampu menumbuhkan motivasi anggota institusi agar berkinerja baik; c. Dapat menarik inspirasi dan siap menantang; d. Visi mampu menjadi penghubung masa kini dengan masa depan; e. Visi merupakan penjabaran realistik dan kredibel kedepan yang menarik; f. Sifatnya tidak statistik dan tidak untuk selamanya

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa visi harus dirumuskan dengan baik, berorientasi pada masa depan, memiliki jangka waktu panjang; mengandung harapan yang ingin diraih, tidak bertentangan dengan norma dan harapan masyarakat. Visi entitas harus mencapai standar keberhasilan dan tujuan yang ingin dicapai; Visi menunjukkan motivasi kuat dalam melahirkan inspirasi, semangat dan 'komitmen' pada pemangku kepentingan; visi sanggup menjadi landasan untuk menggerakkan perubahan dan pengembangan arah yang lebih baik; visi merupakan landasan pada perumusan misi dan tujuan entitas' untuk keberhasilan mewujudkan visi

Adapun visi Prodi Perbankan dan Keuangan yang menjadi Indikator visi dalam penelitian ini adalah pengetahuan dosen terhadap visi program studi perbankan dan keuangan yakni "Terdepan di Asia Tenggara pada tahun 2020 guna 'menghasilkan Sumber Daya Manusia' bidang vokasi yang 'berkualitas', 'professional', 'beriman' dan 'bertakwa' kepada 'Tuhan Yang Maha Esa' sesuai kebutuhan global".

### **Misi**

Menurut Wibisono (2006: 46), misi diartikan sebagai susunan kalimat yang tentang tujuan atau alasan mengenai keberadaan entitas, yang memuat apa yang disediakan oleh entitas ke masyarakat. Penyediaan tersebut berupa produk ataupun jasa. Menurut Drucker (2000:87), misi merupakan "alasan mendasar eksistensi dari suatu entitas". Pernyataan misi entitas pada tingkat unit bisnis menjadi batas dan maksud dari aktivitas bisnis perusahaan. Jadi perumusan misi entitas bertujuan untuk menghasilkan produk dan jasa guna memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggannya. Sedangkan menurut Akdon (2006: 97), misi adalah "keharusan mengenai hal-hal yang harus disetujui entitas bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa datang". Pernyataan misi ini menggambarkan mengenai penjelasan produk atau layanan yang ditawarkan. Misi terkait produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, kebutuhan

pasar pada tenaga kerja dan teknologi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di pasar tersebut. Pernyataan misi menjadi penentu standar kebutuhan yang harus dipenuhi oleh institusi, serta siap memenuhi kebutuhan tersebut, menunjukkan dimana mereka bergantung, serta menunjukkan cara bagaimana pemuasan tersebut dilakukan (Prasetyo & Benedicta, 2004).

Misi menjadi alat yang bertujuan sebagai media yang menginformasikan kepada semua orang di dalam maupun di luar entitas, tentang alasan pendirian entitas serta arah dan tujuan entitas. Sebagai media informasi misi harus disusun dengan rangkaian kalimat bahasa yang baik serta standar komitmen yang relevan sehingga mampu dimengerti. Dengan demikian dapat disimpulkan mengenai pentingnya pemahaman anggota organisasi mengenai visi dan misi tidak terkecuali pemahaman civitas Program Studi D3 Perbankan dan Keuangan terkait visi, misi, tujuan dan kurikulum, serta pemahaman mengenai komitmen semua civitas tersebut guna mewujudkannya kelak.

### **Indikator Misi**

Indikator misi untuk prodi D3 perbankan dan keuangan terdiri dari:

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam mempersiapkan mahasiswa mencapai kompetensi di bidang perbankan dan keuangan sesuai standar kompetensi industri.
2. Menyelenggarakan pendidikan sertifikasi di bidang perbankan dan keuangan
3. Melaksanakan kegiatan penelitian terapan guna membantu pengembangan industri dan ‘pengguna lulusan’ di bidang perbankan dan keuangan
4. Melaksanakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat guna membantu pengembangan industri jasa keuangan.

### **Peningkatan Kompetensi**

Pengertian dasar kompetensi meliputi suatu kemampuan atau suatu kecakapan. Menurut pendapat Lynn (1985) kompetensi merupakan rangkaian ingatan dan pemahaman mengenai fakta dan konsep sehingga membentuk keterampilan motorik, kemampuan pengetahuan dan pemahaman pada nilai-nilai profesional. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia pengertian kompetensi merupakan suatu kekuasaan dalam menentukan tentang satu hal (Purwadarminto, 1999). Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa, kompetensi merupakan “seperangkat pengetahuan; ketrampilan; perilaku yang wajib dimiliki; dihayati; dikuasai baik oleh guru maupun dosen ketika melaksanakan tugas keprofesionalan.

Dengan demikian dapat disimpulkan kompetensi tersebut adalah seperangkat kemampuan penguasaan; keterampilan, tata nilai, sikap yang wajib dimiliki; dihayati serta dikuasai oleh tenaga pendidik, dimana kemampuan tersebut diperoleh melalui suatu pendidikan terukur, pelatihan maupun pengalaman sehingga mampu melaksanakan tugas pengajaran dengan baik dan profesional.

Beberapa indikator menurut Mulyasa (2007) terdiri dari a) Kemampuan memahami dan menerapkan landasan kependidikan dan teori belajar siswa; b) Kemampuan memproses pembelajaran seperti pengembangan bidang studi menerapkan metode yang variatif dalam pembelajaran, memanfaatkan berbagai media, alat dan sumber dalam pembelajaran yang relevan; c) Kemampuan dalam mengentaskan program pembelajaran; d) Kemampuan dalam evaluasi dan menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Adapun kompetensi lulusan prodi D3 perbankan dan keuangan yang harus dimiliki terkait dengan penguasaan CPL berbasis KKNI Level 5 terdiri dari empat parameter yang meliputi aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan penguasaan pengetahuan. Lebih lengkapnya sebagai berikut:

1. Sikap dan Tata Nilai
2. Penguasaan Pengetahuan
3. Keterampilan Umum
4. Keterampilan Khusus

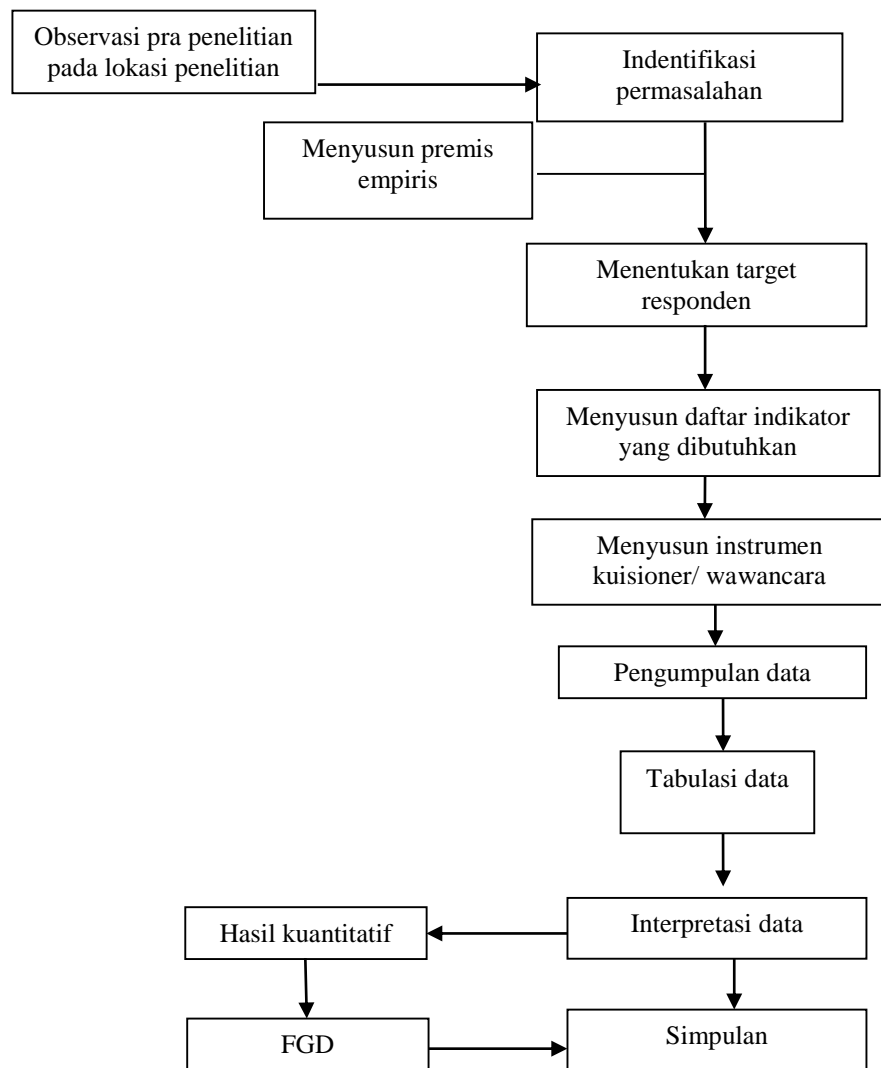
#### **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Prodi D3 Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif-kualitatif dengan menggunakan kuisioner dan wawancara untuk mengumpulkan data. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh dosen Prodi perbankan dan Keuangan dengan total 25 orang. Jawaban kuantitatif menggunakan skala ordinal dimana untuk jawaban yang baik diberi skor 1 dan jawaban yang buruk diberi skor 0. Total sampel adalah keseluruhan populasi. Data dianalisis menggunakan analisis diskriptif. Setelah data kuantitatif diolah langkah berikutnya adalah melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) kepada user yang terdiri dari alumni, dosen dan praktisi. Parameter penelitian ini terdiri dari:

1. Visi yang dimaksud merupakan pemahaman dosen pada visi yang ingin dicapai prodi D3 Perbankan dan keuangan yakni “Terdepan di Asia Tenggara pada tahun 2020 guna menghasilkan Sumber Daya Manusia bidang vokasi yang berkualitas, ‘professional’, ‘beriman’ dan ‘bertakwa’ kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai kebutuhan global”
2. Misi dalam penelitian ini merupakan pemahaman dosen pada misi yang ingin dicapai prodi D3 Perbankan dan Keuangan yakni: Menyelenggarakan pendidikan dalam mempersiapkan mahasiswa mencapai kompetensi di bidang perbankan dan keuangan sesuai standar kompetensi industri. Menyelenggarakan pendidikan sertifikasi di bidang perbankan dan keuangan. Melaksanakan kegiatan penelitian terapan guna membantu pengembangan industri dan pengguna lulusan di bidang perbankan dan keuangan. Melaksanakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat guna membantu pengembangan industri jasa keuangan.

3. Kompetensi pada penelitian ini adalah kompetensi lulusan prodi D3 perbankan dan keuangan yang harus dimiliki terkait dengan penguasaan CPL dengan dasar KKNI Level 5 terdiri dari empat parameter yang meliputi aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan penguasaan pengetahuan.

Alur berpikir penelitian ini terlihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1 Alur Berpikir

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara terstruktur pada 23 responden, diperoleh demografi data responden berada pada usia di bawah 50 tahun sebanyak 10 orang atau sebesar 43,5% dan sisanya berada pada usia > 50 sebanyak 13 orang atau sebesar 56,5%. Lebih lengkapnya ditampilkan pada Tabel 1

Tabel 1 Usia Responden

No	Usia	Jumlah	%
1	31-35 Tahun	2	8,7%
2	36-40 Tahun	2	8,7%
3	45-50 Tahun	6	26,1%
4	> 50 Tahun	13	56,5%
	Total	23	100,0%

Sumber: data penelitian (2019)

Demografi responden menurut golongan menunjukkan data dari 23 responden yang berada pada golongan III ada sebanyak 15 responden 65,2% dan sisanya merupakan dosen dengan golongan IV sebanyak delapan dosen 34,8%. Lebih lengkapnya terlihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2 Jabatan Responden

Jabatan	Jumlah	%
III B	3	13,0%
III C	5	21,8%
III D	7	30,4%
IV A	4	17,4%
IV B	3	13,0%
IV C	1	4,4%
Total	23	100,0%

Sumber: data penelitian (2019)

Dari total 23 responden ditemukan bahwa dosen yang memiliki jabatan fungsional mayoritas ada pada lektor sebesar 56,6% atau sebanyak 13 orang sedangkan sisanya tersebar pada asisten ahli, lektor kepala dan Pembina masing-masing tiga orang, enam orang dan satu orang dengan total persentasi sebesar 43,4%. Lebih lengkapnya terlihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3 Jabatan Fungsional Responden

Pendidikan	Jumlah	%
Asisten Ahli	3	13,0%
Lektor	13	56,6%
Lektor Kepala	6	26,1%
Pembina	1	4,3%
Total	23	100,0%

Sumber: data penelitian (2019)

Data menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki pendidikan S2 dengan konsentrasi pendidikan paling banyak adalah dosen dengan latar belakang pendidikan S2 Manajemen sebanyak 11 orang atau



sebesar 47,8% dan sisanya tersebar pada dosen dengan pendidikan S2 Akuntansi sebanyak enam orang, dosen S2 Bahasa Inggris sebanyak empat orang, dosen S2 Bahasa Indonesia sebanyak satu orang dan dosen Ekonomi sebanyak satu orang dengan total keseluruhan adalah sebesar 52,2%. Lebih lengkapnya terlihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4 Pendidikan Responden

Jurusan Pendidikan	Jumlah	%
Akuntansi	6	26,1%
Bahasa Indonesia	1	4,3%
Bahasa Inggris	4	17,4%
Ekonomi	1	4,3%
Manajemen	11	47,8%
Total	23	100,0%

Sumber: data penelitian (2019)

Responden yang menjadi objek wawancara sebanyak 23 orang dosen yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10 orang atau sebesar 43,5% dan perempuan sebanyak 13 orang atau sebesar 56,5%. Lebih lengkapnya terlihat pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	10	43,5%
Perempuan	13	56,5%
Total	23	100,0

Sumber: data penelitian (2019)

Data menunjukkan dosen paling lama bekerja ada pada rentang dibawah 20 tahun sebanyak 12 orang atau sebesar 52,2% dan sisanya sebanyak 11 orang atau sebesar 47,8%. Lebih lengkapnya terlihat pada Tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6 Lama Bekerja Responden

Lama Bekerja	Jumlah	%
< 10	3	13,0%
10-15 Tahun	4	17,4%
16-20 Tahun	5	21,7%
21-25 Tahun	1	4,4%
26-30 Tahun	9	39,1%
> 31 Tahun	1	4,4%
Total	23	100.00%

Sumber: data penelitian (2019)

Dari 11 pertanyaan yang diajukan terhadap responden diuraikan sebagai berikut:

- **Sejauh mana Saudara mengetahui Visi dan Misi Prodi D3 Perbankan dan Keuangan?**

Untuk pertanyaan pertama hasil perhitungan menunjukkan dari 23 responden yang menjawab tahu ada tujuh responden atau sebesar 30,4%, sisanya sebanyak 16 responden atau sebesar 69,6% menjawab tidak mengetahui. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa pengetahuan dosen prodi perbankan dan keuangan mengenai visi dan misi prodi masih rendah.

Terkait pertanyaan ini, untuk menguatkan data kuantitatif dilakukan juga *triangle* menggunakan data kualitatif dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut: “Mohon Saudara tuliskan visi dan misi prodi perbankan dan keuangan”. Jawaban responden dapat disimpulkan bahwa tidak semua dosen mengetahui visi prodi perbankan dan keuangan. Hal ini ditandai dengan jawaban responden tidak ada yang tepat mengenai Visi prodi perbankan dan keuangan Politeknik Negeri Medan. Jawaban responden tersebut dibandingkan dengan visi prodi perbankan dan keuangan yakni “Terdepan di Asia Tenggara pada tahun 2020 guna menghasilkan Sumber Daya Manusia bidang vokasi yang berkualitas, profesional, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai kebutuhan global”.

Pertanyaan tentang misi prodi perbankan dan keuangan adalah sebagai berikut “Mohon tuliskan misi prodi perbankan dan keuangan”. Berdasarkan jawaban responden atas pertanyaan di atas dapat disimpulkan bahwa dari 23 responden yang mengisi misi prodi perbankan dan keuangan hanya delapan responden yang memberikan jawaban dan tidak ada satupun yang menjawab secara tepat. Misi prodi perbankan dan keuangan adalah “1) Menyelenggarakan pendidikan dalam mempersiapkan mahasiswa mencapai kompetensi di bidang perbankan dan keuangan sesuai standar kompetensi industri; 2) Menyelenggarakan pendidikan sertifikasi di bidang perbankan dan keuangan; 3) Melaksanakan kegiatan penelitian terapan guna membantu pengembangan industri dan pengguna lulusan di bidang perbankan dan keuangan; 4) Melaksanakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat guna membantu pengembangan industri jasa keuangan”

Minimnya sosialisasi visi dan misi serta media informasi seperti kurang tersedianya *banner*, *standing banner* menjadi pemicu mengapa banyak dosen yang tidak mengingat visi dan misi prodi perbankan dan keuangan. Ketiadaan dana menjadi salah satu penyebab sehingga prodi perbankan dan keuangan tidak memiliki media penyampaian informasi untuk visi dan misi prodi.

**Sejauh mana Saudara memahami makna visi dan misi Prodi D3 Perbankan dan keuangan.**

Untuk pertanyaan kedua hasil perhitungan menunjukkan dari 23 responden yang menjawab memahami ada 18 responden atau sebesar 30,4%, sisanya sebanyak 16 responden atau sebesar 69,6% menjawab tidak memahami. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa pengetahuan dosen prodi perbankan dan keuangan mengenai visi dan misi prodi masih rendah. Hal ini relevan merujuk pada pertanyaan P1 pada sub judul 5.1.1 yang menunjukkan bahwa pengetahuan dosen tentang visi dan misi masih rendah. Dengan rendahnya pengetahuan tentu akan berbanding lurus dengan tingkat pemahaman dosen terhadap visi dan misi prodi perbankan dan keuangan.

Pemahaman dosen pada visi dan misi tentunya akan berdampak pada Capaian Pembelajaran (CPL) yang ditargetkan. Adapun kompetensi lulusan prodi D3 perbankan dan keuangan yang harus dimiliki terkait dengan penguasaan CPL berbasis KKNI Level 5 terdiri dari empat parameter yang meliputi aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan penguasaan pengetahuan. penjabaran CPL terdiri dari 1) Sikap dan Tata Nilai; 2) Penguasaan Pengetahuan; 3) Keterampilan Umum; 4) Keterampilan Khusus.

CPL ini tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang wajib disusun dosen pengampu mata kuliah. Namun tidak tersedianya RPS oleh dosen sebagai standar proses pembelajaran yang akan dilakukan, rendahnya minat dosen untuk meneliti serta melakukan pengabdian juga menjadi indikator bahwa pemahaman dosen terkait visi dan misi masih rendah.

**Sejauh mana Saudara memahami bahwa visi dan misi prodi D3 Perbankan dan Keuangan harus dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika.**

Untuk pertanyaan ketiga hasil perhitungan menunjukkan dari 23 responden yang menjawab memahami bahwa visi dan misi harus dilaksanakan oleh sivitas akademika ada 18 responden atau sebesar 78,3%, sisanya sebanyak lima responden atau sebesar 21,7% menjawab tidak mengetahui dan memahami. Hasil perhitungangan ini menunjukkan gambaran meskipun dosen prodi perbankan dan keuangan tidak mengetahui secara detail tentang visi dan misi namun mereka memahami mengenai pelaksanaan visi dan misi oleh seluruh civitas akademika prodi perbankan dan keuangan mulai dari unsur dosen, mahasiswa dan staf administrasi.

**Sejauh mana Saudara mengetahui fungsi visi dan misi adalah sebagai arahan dalam Proses belajar mengajar.**

Untuk pertanyaan ketiga hasil perhitungan menunjukkan dari 23 responden yang menjawab tahu ada 19 responden atau sebesar 82,6%, sisanya sebanyak empat responden atau sebesar 17,4% menjawab tidak mengetahui fungsi visi dan misi. Hasil perhitungangan ini menunjukkan gambaran meskipun dosen prodi perbankan dan keuangan tidak mengetahui secara detail tentang visi dan misi namun mereka memahami mengenai fungsi visi dan misi adalah sebagai arahan dan pedoman dalam proses belajar dan mengajar.

**Sejauh mana Saudara mengetahui dengan baik tentang program-program apa saja yang harus dilaksanakan untuk mencapai visi dan misi tersebut**

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa 18 responden atau 78,3% mengetahui dengan baik tentang program-program yang harus dilaksanakan untuk mencapai visi dan misi tersebut. Akan tetapi ketika terbentur pada sarana dan prasarana tentu saja pengetahuan ini hanya tinggal sebatas pengetahuan tanpa bisa diimplementasikan secara baik.

Kurangnya koordinasi, kurangnya pengembangan dosen, kurangnya sarana dan prasarana, kurikulum yang belum sesuai, disiplin dan motivasi dosen dan mahasiswa, buku ajar yang tidak seragam, diktat yang tidak di *update* serta kualitas input mahasiswa pada akhirnya menyebabkan program-program tersebut tidak terlaksana dengan baik. Terkait tentang pertanyaan P5 ini kami juga mengajukan pertanyaan kualitatif yakni “menurut saudara apa yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran”. Jawaban responden untuk pertanyaan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perbaiki Sarana dan prasarana belajar dan revisi kurikulum
2. Perbaiki Fasilitas belajar mengajar (ketersediaan *infocus* yang baik, meja dan kursi yang baik);
3. Perbaiki kurikulum;
4. Harus ada cek dan ricek dalam proses pembelajaran mengenai SOP dll;
5. Perbaiki ruang kelas (ruang yang tidak panas, layar yang bagus, kebersihan ruangan, termasuk jendela, tirai, kebersihan toilet dan sebagainya);
6. Perbaiki ruang dosen agar nyaman dan juga tersedia ruangan yang cukup buat dosen (masih ada dosen yang belum mendapat ruangan).
7. Perlu Perbaiki dalam proses penerimaan mahasiswa agar diperoleh mahasiswa yang berkualitas.
8. Perbaiki disiplin dan motivasi belajar mandiri mahasiswa
9. Keceragaman buku mata kuliah untuk semua dosen yang mengampu mata kuliah yang sama,
10. Ketersediaan buku ajar, ruangan yang nyaman, kontrak materi ajar,
11. *update* pemahaman dosen melalui pelatihan (khusus dosen baru & *parttime* harus diberikan pelatihan dulu tentang sistem & metode pengajaran di politeknik)
12. Perbaiki tingkat disiplin dosen
13. perlu adanya sanksi & *rewards* bagi dosen,
14. Perbaiki pada metode pembelajaran

**Apakah visi dan misi sudah realistis dan mudah dipahami?**

Pertanyaan ke enam ini disikapi dengan cukup baik oleh responden, dari 23 responden 16 responden atau 69,6% sudah realistis dan mudah dipahami namun sisanya sebanyak tujuh responden atau sebesar 30,4% menyatakan belum realistis dan kurang mudah dipahami. Relevansi hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa visi dan misi yang disusun cukup relevan untuk dimengerti dan dipahami oleh seluruh civitas akademis. Akan tetapi karena tidak ada sosialisasi terhadap visi dan misi ini pada akhirnya dosen banyak yang tidak mengetahui tentang visi dan misi prodi perbankan dan keuangan terutama untuk dosen-dosen yang baru.

**Sejauh mana visi dan misi prodi D3 Perbankan dan Keuangan sudah tercapai?**

Hasil perhitungan menunjukkan dari 23 responden 16 responden atau 69,6% menjawab sudah tercapai dan sisanya sebesar tujuh responden atau sebesar 30,4%. Hasil ini cukup baik dan jika dibandingkan dengan akreditasi prodi yang diperoleh, hasil perhitungan ini cukup realistis walaupun angkanya tidak signifikan mengingat akreditasi yang diperoleh adalah "A". sejauh ini masih terdapat beberapa ketimpangan yang harus disikapi dengan baik kedepannya, seperti pengembangan dosen, peningkatan *softskill* mahasiswa, pelatihan cara pengajaran, pelatihan *update* materi ajar baru, peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian dosen, peningkatan kinerja administrasi prodi dan lain-lain. Hal ini jika tidak disikapi tentunya akan mempengaruhi kinerja prodi pada periode berikutnya dan akan berdampak pada perolehan akreditasi selanjutnya.

**Apakah semua aspek proses belajar mengajar sudah seluruhnya terakomodasi dalam visi dan misi prodi D3 Perbankan dan keuangan?**

Hasil pengolahan data menunjukkan dari 23 responden 16 responden atau 69,6% menyatakan bahwa aspek proses belajar mengajar sudah seluruhnya terakomodasi dalam visi dan misi prodi D3 Perbankan dan keuangan, sedangkan sisanya tujuh responden atau sebesar 30,4% menyatakan aspek belajar mengajar belum terakomodasi dalam visi dan misi prodi D3 Perbankan dan Keuangan.

**Apakah kegiatan pelayanan administrasi di lingkungan prodi D3 perbankan dan keuangan sudah menunjang pencapaian visi dan misi prodi?**

Hasil pengolahan data menunjukkan dari 23 responden 21 responden atau 91,3% menyatakan bahwa kegiatan pelayanan administrasi di lingkungan prodi D3 perbankan dan keuangan sudah menunjang pencapaian visi dan misi prodi. Sisanya sebanyak dua orang atau sebesar 8,7% menyatakan bahwa kegiatan pelayanan administrasi di lingkungan prodi D3 perbankan dan keuangan belum menunjang pencapaian visi dan misi prodi. Hasil ini cukup signifikan mengukur kinerja pelayanan administrasi di lingkungan prodi D3 perbankan dan keuangan.

**Apakah visi dan misi prodi D3 perbankan dan keuangan perlu diperbaiki lagi dimasa yang akan datang?**

Tanggapan responden atas pertanyaan ini menunjukkan bahwa dari 23 responden 19 responden atau 82,6% menyatakan bahwa visi dan misi prodi D3 dan keuangan perlu diperbaiki pada masa yang akan datang. Perbaikan visi dan misi perlu dilakukan untuk menselaraskan visi dan misi dengan perkembangan kebutuhan tenaga kerja atas kualitas luaran mahasiswa yang dihasilkan. Visi dan misi yang tidak relevan akan menciptakan standar yang jauh dari kebutuhan pasar tenaga kerja atas lulusan yang dihasilkan prodi perbankan dan keuangan. Untuk itu demi kemajuan prodi perbankan dan keuangan visi dan misi harus diperbaiki. Terkait tanggapan responden ini, kami juga melakukan pengambilan data kualitatif dengan mengajukan sebuah pertanyaan yakni “Apa saran Saudara bagi kemajuan prodi D3 Perbankan dan keuangan”. Tanggapan responden atas pertanyaan diatas dapat disimpulkan bahwa a) perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan PBM yang lebih intensif guna menyelaraskan tercapai/ sesuai tidaknya dengan visi-misi yang dikenakan; b) Revisi visi dan misi prodi perbankan dan keuangan per tiga tahun agar senantiasa *update* dengan kebutuhan; c) Diperlukan revisi untuk topik-topik pembelajaran karena selalu ada revisi; d) Visi misi disosialisasikan dan di sesuaikan dengan program kerja serta proses belajar mengajar”

Hasil data kualitatif memperkuat bahwa visi dan misi prodi perbankan dan keuangan harus direvisi dan menyesuaikan dengan kebutuhan pasar atas tenaga kerja yang dihasilkan, serta untuk meningkatkan kualitas mahasiswa.

**Apakah materi pelajaran yang diberikan sudah sesuai dengan visi dan misi prodi perbankan dan keuangan?**

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa 17 responden atau 73,91% menyatakan bahwa materi pembelajaran sudah sesuai dengan visi dan misi prodi perbankan dan keuangan sedangkan enam responden atau sebesar 26,09% menyatakan tidak sesuai dengan visi dan misi prodi perbankan dan keuangan. Kami juga mengambil data kualitatif dengan mengajukan pertanyaan “Apa saran Saudara bagi kemajuan prodi D3 Perbankan dan keuangan”, jawaban responden terkait dengan topik ini dapat disimpulkan sebagai berikut a) Fasilitas belajar dan jumlah jam mengajar perlu ditinjau ulang (diperbaiki); b) Pelatihan dosen agar dapat *refresh* pengetahuan; c) Revisi per tiga tahun agar senantiasa *update* dengan kebutuhan; d) Diperlukan revisi untuk topik-topik pembelajaran karena selalu ada revisi; e) Memperbanyak kegiatan-kegiatan mahasiswa misal, kuliah umum dari praktisi dan kegiatan lain yang melibatkan mahasiswa dan dosen; f) Tingkatkan disiplin, kerjasama industri dan pengembangan kurikulum”. Hasil *Forum Grup Discussion* (FGD) yang dilakukan yang melibatkan alumni yang telah bekerja di berbagai bidang, dosen dan praktisi menghasilkan

kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa, seperti:
  - Kemampuan komunikasi
  - Pembentukan karakter (*character building*)
  - Kemampuan memunculkan ide (Kreatifitas)
  - Ketahanan Fisik
  - Mampu kerja dibawah tekanan
  - Mampu menyikapi perubahan
2. Peningkatan Skill Mahasiswa seperti:
  - Aplikasi Komputer
  - Pengetikan
  - Ekspor-impor
  - Bahasa Inggris
  - Akuntansi
  - Analisis Laporan Keuangan
  - Audit Bank
3. Perlu ada Program Sertifikasi, seperti:
  - Sertifikasi mengetik
  - Sertifikasi Akuntansi
  - Sertifikasi Bahasa Inggris
  - Sertifikasi Perbankan (Cek, dll)
  - Perhitungan uang.

Merujuk data di atas terlihat terdapat ketidak sinkronan antara hasil perhitungan dengan data kualitatif dan hasil FGD. Data kualitatif dan hasil FGD dapat disimpulkan bahwa perlu ada perbaikan dengan materi ajar yang ada saat ini serta meningkatkan kemampuan *soft skill* dan perlu adanya sertifikasi untuk mendukung kompetensi yang dimiliki.

Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa perlu ada perbaikan yang komprehensif kedepan bagi peningkatan kualitas prodi perbankan dan keuangan. Hasil perhitungan kuantitatif menunjukkan total skor 11 instrumen menunjukkan nilai 174 dari total 253 atau sebesar 68,77% yang berada pada rentang cukup baik. Akan tetapi nilai yang diperoleh masih rendah. Kebutuhan yang mendesak adalah peningkatan kemampuan dosen, perbaikan materi ajar, penyediaan RPS, peningkatan disiplin dosen mengajar, perbaikan sarana dan prasara seperti ruangan yang mendukung proses pembelajaran yang memadai (tidak panas), sarana infokus yang baik, suasana kelas yang nyaman, staf administrasi yang mendukung. Adanya pengawasan yang intensif dari unsur pimpinan, serta peningkatan kerjasama dengan alumni dan perusahaan akan semakin meningkatkan kemajuan prodi perbankan dan keuangan.

Data kualitatif yang diajukan adalah terkait saran untuk kemajuan prodi perbankan dan keuangan. Adapun pertanyaannya adalah "Apa saran Saudara bagi kemajuan prodi D3 Perbankan dan keuangan". Jawaban yang diberikan responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Menyoroti masalah mahasiswa

1. Pembinaan budi pekerti mahasiswa

2. Penseleksian mahasiswa masuk harus di pertegas agar disesuaikan dengan output prodi banking.
  3. Memperbanyak kegiatan-kegiatan mahasiswa misal, kuliah umum dari praktisi dan kegiatan lain yang melibatkan mahasiswa dan dosen.
- B. Menyoroti masalah Peraturan dan standar
4. Perlu ketegasan penerapan peraturan dan standar penilaian kelulusan mahasiswa
  5. Pembagian jam mengajar setiap dosen berdasarkan jam minimal dan maksimal (jangan ada ketimpangan yang terlalu signifikan).
  6. Perlu kejelasan mengenai Studek yang relevan.
  7. Perlu peningkatan disiplin dosen,
  8. Perlu adanya sanksi yang tegas bagi dosen yang tidak disiplin, serta pemberian *reward* bagi dosen yang menjalankan tugas yang baik.
  9. Perlu dukungan top manajemen agar proses PBM terkontrol.
  10. Visi dan Misi Prodi perlu direvisi sesuai dengan kebutuhan terkini pasar tenaga kerja
- C. Menyoroti Pengembangan Dosen dan kurikulum
11. Perlu mengenalkan kegiatan-kegiatan yang ada di prodi perbankan (khususnya kegiatan seminar/*workshop*) bagi setiap dosen.
  12. Perlu pelatihan dosen agar dapat refresh pengetahuan.
  13. Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan pasar tenaga kerja terkini.
  14. Perlu peningkatan kesejahteraan dosen
- D. Menyoroti masalah Sarana dan Prasarana
15. Fasilitas belajar dan jumlah jam mengajar perlu ditinjau ulang (diperbaiki).
  16. Perlu peningkatan sarana dan prasarana memadai (seperti perpustakaan yang mengakomodir; ruangan yang nyaman; *wifi* yang tersedia dengan baik.
  17. Perlu staf Administrasi yang mendukung;
- E. Menyoroti masalah dunia kerja
18. Peningkatan kerjasama industri

**SIMPULAN** Dari hasil data kualitatif dapat disimpulkan bahwa visi dan misi saat ini masih belum menunjang kualitas mahasiswa yang dihasilkan prodi perbankan dan keuangan. Perlunya *refresh* tenaga dosen, peningkatan disiplin, adanya kontrol dalam pembelajaran, peningkatan topik pembelajaran, tidak terdapat sanksi yang tegas bagi dosen yang tidak disiplin, tidak adanya *reward* bagi dosen yang menjalankan tugas yang baik, peningkatan sarana dan prasarana memadai seperti: 1) Perpustakaan yang mengakomodir; 2). Proses administrasi yang mendukung; 3). Ruangan yang nyaman; d). *wifi* yang tersedia dengan baik. Tanpa ini semua visi dan misi tidak akan tercapai sebagai mana



yang ditujukan, tidak ada peningkatan kerjasama industri menjadi permasalahan pada peningkatan kualitas mahasiswa dan kemajuan prodi perbankan dan keuangan.

**SARAN** Hasil penelitian ini dapat disimpulkan menunjukkan bahwa pengetahuan dosen terhadap visi dan misi masih kurang. Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi mengenai visi dan misi prodi perbankan dan keuangan. Hasil lain menemukan bahwa adanya saran untuk merevisi visi dan misi yang disesuaikan dengan tuntutan dunia kerja terkini. Visi dan misi prodi harus disusun dengan baik dan sesuai dengan kondisi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna tenaga kerja. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pemahaman dosen yang baik atas visi dan misi prodi pada akhirnya akan menuntun pada penyusunan rencana pengajaran (tertuang dalam RPS) yang relevan dengan visi dan misi. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kualitas dosen dan berdampak pada kualitas capaian pembelajaran.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah

1. Berdasarkan hasil wawancara dan FGD terdapat saran bahwa Visi dan misi harus direvisi agar dapat sesuai dengan tujuan prodi perbankan dan keuangan yang ingin dicapai.
2. Perlu adanya perbaikan materi ajar dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.
3. Perlu adanya *refresh* kemampuan dosen serta update pengetahuan dosen mengingat cepatnya perubahan pada perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.
4. Perlunya pelatihan pengajaran berbasis Informasi Teknologi, mengingat saat ini sudah memasuki revolusi industri 4,0 yang mau tidak mau prodi perbankan dan keuangan harus menyiapkan diri dengan baik, agar kualitas mahasiswa yang dihasilkan dapat bersaing dengan kampus lain.
5. Perlu pembenahan pada sarana dan prasarana, seperti penyediaan fasilitas PBM berbasis online tidak hanya di dalam kelas saja.
6. Perlu pemeliharaan pada sarana yang ada seperti pemeliharaan infokus, AC dan lain-lain jangan sampai hanya bisa dibeli lalu tidak dianggarkan pemeliharannya.
7. Perlu penyediaan ruangan yang nyaman baik bagi dosen dan mahasiswa, karena ruangan saat ini panas.
8. Perlu perbaikan pada meja dan kursi mengingat tampilan kampus akan menjadi promosi mulut ke mulut bagi dunia luar.
9. Perlu penyediaan akses *wifi* yang bagus untuk seluruh civitas (dosen, administrasi dan mahasiswa), karena ilmu pengetahuan sekarang tidak hanya sebatas hardbook melainkan tersebar di digital online.
10. Perlu ada nya pengawasan proses PBM dan kontrol sehingga tercipta tanggung jawab dosen terhadap jam mengajar, sehingga kelas tidak terlalu sering kosong (perlu dipertimbangkan ada dosen piket untuk pengganti bagi kelas-kelas yang dosennya tidak masuk).
11. Perlu ada sanksi yang tegas bagi civitas yang tidak

menjalankan tugasnya serta perlu ada *reward* bagi yang berprestasi.

12. Perlu ada kontrol terhadap tugas-tugas administrasi (baik di jurusan dan perpustakaan), dengan demikian pelayanan yang dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa dapat terpenuhi.

- RUJUKAN**
- Akdon. 2006. *Strategic Managemen For Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Ancok, D. 2007. *Outbound Management Training*. Jogyakarta: UII Press.
- Anggariani, D., Rahmatullah, & Nurmiati. (2014). *Pemahaman dan Implementasi Visi Misi Dalam Kegiatan Akademik di Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat*. Makassar.
- Bryson, A. 2001. *Union Effects On Managerial and Employee Perceptions of Employee Relations in Britain*. London: Centre for Economic Performance London School of Economics and Political Science.
- Drucker, F. P. 2000. *The Leader of the Future (Pemimpin masa depan)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Lewis, R. G., & Smith, D. H. 1994. *Total quality in higher education*. Delray Beach, FL: St. Lucia Press.
- Lynn, C. V. 1985. *Phycical Education Teacher Education*. New York: Chichester.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, C., & Benedicta, J. 2004. *Perancangan Strategy Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- R. Jati, Nurcahyo. 2015. Keterkaitan Visi, Misi dan Values Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Kulit "Dwi Jaya", *Jurnal Khasanah Ilmu*, Vol.6. No. 2.
- Wahdi, Suardi 2019. Model Pengukuran Tingkat Pemahaman Vis, Misi & Tujuan (VMT) Perguruan Tinggi. *Laporan Survey Universitas Islam Indonesia*
- Wibisono, D. 2006. *Manajemen Kinerja, Konsep, Desain, dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Yusuf. Hamdan. 2001. Pernyataan Visi dan Misi Perguruan Tinggi. *Jurnal Mimbar* Vol. XVII No. 1